

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE***

(Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SHABRINA NURUL ANWAR

NIM. 12030112140144

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shabrina Nurul Anwar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140144

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE***
TERHADAP *CARBON EMISSION*
DISCLOSURE (Studi Empiris pada Perusahaan
Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2014)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 03 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196601081992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shabrina Nurul Anwar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140144
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *CARBON EMISSION*
*DISCLOSURE*** (Studi Empiris pada Perusahaan
Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2014)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Februari 2016

Tim penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt. (.....)

3. Herry Laksito, S.E., M.Adv. Acc., Akt. . (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Shabrina Nurul Anwar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE** (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 03 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

(Shabrina Nurul Anwar)

NIM: 12030112140144

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap *carbon emission disclosure*. *Corporate governance* mempunyai 4 (empat) proksi yaitu proporsi dewan komisaris wanita, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris. *Carbon emission disclosure* diukur dengan menggunakan *carbon emission disclosure checklist*.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 30 perusahaan pada tahun 2012, 24 perusahaan pada tahun 2013 dan 26 perusahaan pada tahun 2014 yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proksi *corporate governance* yaitu kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Sedangkan proporsi dewan komisaris wanita, proporsi dewan komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.

Kata Kunci: *Carbon emission disclosure*, *good corporate governance*, gas rumah

kaca

ABSTRACT

This study aimed to analyze and obtain empirical evidence about the influence of corporate governance to the extent of carbon emission disclosure. Corporate governance used 4 (four) proxy, that is proportion of woman on board, proportion of board independence, institutional ownership, and board size. To measure the extent of carbon emission disclosure used carbon emission disclosure checklist.

The population of this study is all non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange (ISX) in 2012-2014. The sample was taken by using purposive sampling method. There were 30 companies in 2012, 24 companies in 2013 and 26 companies in 2014 which fulfilled criterion as the research sample. This research used multiple linear regression analysis for testing the influence of independent variables on dependent variable.

The results of this study showed that institutional ownership significantly influence to the extent of carbon emission disclosure. Meanwhile proportion of woman on board, proportion of board independence, institutional and board size had no significantly influence to the extent of carbon emission disclosure.

Keywords: Carbon emission disclosure, good corporate governance, greenhouse

gas

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Stay Hungry. Stay Foolish.”

(Steve Jobs)

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian.
Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih dan saling
menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya menetapi
kesabaran.”

(QS. Al-‘Ashr: 1-3)

Persembahan untuk :

Orang tua , adik, dan seluruh keluarga

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Carbon Emission Disclosure* (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)” dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.
4. Faisal S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali penulis yang telah memberi waktu dan saran yang berguna bagi penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kedua orangtua, Anwar Hadi Isnianto, Ak., CA. dan Ani Roswati dan saudara

Muhammad Misykat Anwar, Fasih Ridho Muhammad Anwar, Maulidya, Mandala, Fitria, dan Agam serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas cinta, doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

7. BM14; Anindya Dewi, Meyke Cynthia Dewi, Qorri Aina, Sheila Aviolanda, Hanifatuz Zahro, Farica Amelia, Meidinta Rinda Tania, Rahmilia Agustina, Devy Ardianti, Indra Prakoso, Fahri Muhammad F, Hariadi Prayogo, dan Pratama Septanoris. Terima kasih dukungannya, keluarga kecil di Semarang
8. Dyah Ayu Cahyaningtyas, *unbiological-sister*. Terima kasih untuk pelajaran hidupnya.
9. Natasya Elisabeth Nainggolan, Okky Widya Arintasari, Satria Nugroho, Ikhsan Reza Delfrino, Gema Putra Pratama, Rainer Christoforus Simbolon, Putri Mutia Choirina, Lisa Melyana Putri, Puspa Avinda, Imam Syahreza. Terima kasih bimbingan, wejangan, semangat, dan dukungannya, *sister-brother-hood*.
10. Sakinah-*lovers*; Rahmi Afiani, Dea Ladysia, dan Miftah Setyaning. Terima kasih sudah jadi tempat bernaung terbaik. Semoga semakin sakinah.
11. Rahma Aulia, Yosephine Decminar, Azizah N Syahna, Uswatun Hasanah, Bernadine Hendrietta, Andriani K, Nisa Kurnia, Nabila M, Arin Yundira, Azis Arijaya, Fajar Fachrian, dan lain-lain. Terima kasih untuk selalu menanti kepulangan penulis, 38 jaya.
12. Tiara, Nazmun Laila, Zakia Amalia, Hanum Citra, dan Lidya Corry. Terima kasih untuk doa-doanya. Semoga makin bersinar, KMBGPWN.
13. Astri Dias, Rizki Aprilia, Indra Aryudanto, Pandu Dewanata, Abdul

Mochkoid, William Hunter, Sugiarto Siahaan dan teman-teman Akuntansi 2012 lainnya. Terima kasih untuk kebersamaannya, sukses selalu.

14. Firda Amelia, Gusdinda Marsella, dan Ratih Siswanina. Terima kasih dukungannya, *girls*.

15. Keluarga besar Sophomore yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk pembelajaran hebatnya.

16. Keluarga besar Tim KKN II Kecamatan Petarukan teruntuk kelurahan Petarukan; Selli, Rangga, Bryan, Syafira, Devi, Esti, Lucky, dan Willy. Kalian luar biasa.

17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, bantuan, doa, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait.

Semarang, 03 Februari 2016

Penulis

Shabrina Nurul Anwar

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Legitimasi.....	11
2.1.2 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	12
2.1.2.1 <i>Carbon Emission</i>	12
2.1.2.2 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	13
2.1.3 <i>Corporate Governace</i>	14
2.1.3.1 Proporsi Dewan Komisaris Wanita.....	17
2.1.3.2 Proporsi Dewan Komisaris Independen.....	19
2.1.3.3 Kepemilikan Institusional	20
2.1.3.4 Ukuran Dewan Komisaris.....	21

2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Perumusan Hipotesis	29
2.4.1 Proporsi Dewan Komisaris Wanita terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	30
2.4.2 Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	31
2.4.3 Kepemilikan Institusional terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	32
2.4.4 Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.1.1 Variabel Dependen	36
3.1.2 Variabel Independen	39
3.1.2.1 Proporsi Dewan Komisaris Wanita.....	39
3.1.2.2 Proporsi Dewan Komisaris Independen.....	40
3.1.2.3 Kepemilikan Institusional	40
3.1.2.4 Ukuran Dewan Komisaris.....	41
3.1.3 Variabel Kontrol	41
3.1.3.1 Jenis Industri	41
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.3 Metode Pengumpulan Data	43
3.4 Metode Analisis.....	43
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	43
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.4.2.1 Uji Normalitas	44
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	45
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	46
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	47
3.4.3 Analisis Regresi	48
3.4.4 Pengujian Hipotesis	49

3.4.4.1 Koefisien Determinasi	49
3.4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	50
3.4.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	52
4.2 Analisis Data	53
4.2.1 Statistik Deskriptif	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	58
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	59
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	62
4.2.3 Koefisien Determinasi	63
4.2.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	64
4.2.5 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	65
4.2.6 Pembahasan	68
4.2.6.1 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Wanita terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	68
4.2.6.2 Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	70
4.2.6.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	71
4.2.6.4 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	73
4.2.6.5 Pengaruh Jenis Industri terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	74
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	78
5.3 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasa Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Carbon Emission Disclosure Checklist.....	37
Tabel 3.2 Definisi Variabel	42
Tabel 4.1 Populasi dan Sampel Penelitian Tahun 2012-2014.....	53
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	54
Tabel 4.3 Jenis Industri Perusahaan	57
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.8 Nilai Durbin Watson	62
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (F Test).....	64
Tabel 4.11 Hasil Pengujian T (T-Test)	65
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Uji Normalitas Multivariate.....	58
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A TABULASI DATA	84
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT SPSS.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan di Indonesia.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pemanasan global merupakan isu yang marak diperbincangkan bagi sebagian besar negara. Isu yang berkembang saat ini pada umumnya berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Aktivitas perusahaan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung merubah komposisi alami atmosfer, yaitu peningkatan jumlah gas rumah kaca secara global, salah satunya gas karbon. Dalam *Handbook of Indonesia's Energy Economy Statistics* (Jalal, 2007) dapat diketahui bahwa tiga besar dari tiga ratus penyebab emisi karbon dioksida disumbang oleh perusahaan, yaitu industri, pembangkit listrik, dan transportasi. Jika dampak negatif ini terjadi secara terus-menerus maka akan mengancam kelangsungan hidup manusia, karena

meningkatnya pemanasan global, yang ditunjukkan dengan *depletion of the ozone layer and pollution* (Lindrawati, Felicia, dan Budianto, 2008).

Menurut IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*, 2007), rata-rata suhu permukaan global meningkat dengan laju $0,74^{\circ}\text{C} \pm 0,18^{\circ}\text{C}$ yang mengakibatkan perubahan iklim di berbagai tempat termasuk di Indonesia. Dampak perubahan iklim yang terjadi di Indonesia meliputi kenaikan suhu permukaan, perubahan cuaca hujan, kenaikan suhu dan tinggi muka laut, peningkatan kejadian iklim dan cuaca ekstrim (RAN-API Bappenas, 2003).

Salah satu penyebab terjadinya perubahan iklim adalah gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang dilakukan pada aktivitas perusahaan. Menurut *Carbon Disclosure Project* (2003), lima puluh dari 500 perusahaan terbesar yang terdaftar di dunia bertanggungjawab hampir tiga perempat dari 3,6 miliar metrik ton gas rumah kaca (GRK). Karbon dihasilkan oleh 50 perusahaan tersebut, yang terutama beroperasi di sektor energi, bahan baku dan sektor utilitas (*materials and utilities sectors*). Karbon tersebut telah meningkat sebesar 1,65% menjadi 2,54 miliar metrik ton selama empat tahun terakhir (cdp.net).

Meningkatnya karbon akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada lingkungan sehingga menimbulkan efek, seperti pencemaran lingkungan. Banyak pihak terkait yang berupaya dalam mengatasi pencemaran lingkungan. Upaya yang dilakukan skala internasional ditandai dengan diterbitkannya beberapa regulasi mengenai pencemaran lingkungan, seperti *United States Environmental Protection Agency* (US EPA) yang mengeluarkan

data *Toxics Release Inventory* (TRI), *International Organization for Standardization* yang menetapkan ISO 1400 tentang sistem manajemen keuangan, dan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang mengeluarkan pedoman pelaporan pengungkapan lingkungan.

Selain skala internasional, pemerintah Indonesia pun berupaya dalam mengurangi pencemaran lingkungan. Upaya tersebut dapat dilihat dari komitmen untuk mengurangi emisi karbon yang ditandai dengan adanya Perpres No. 61 Tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Emisi Rumah Kaca dan Perpres No. 71 Tahun 2011 mengenai penyelenggaraan inventarisasi gas rumah kaca nasional. Pada pasal 4 Perpres No. 61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku usaha juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi GRK. Upaya penurunan emisi GRK (termasuk karbon) dapat dicerminkan dari pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*).

Carbon Emission Disclosure di Indonesia masih merupakan *voluntary disclosure* atau bersifat sukarela. Perusahaan mulai melakukan pengungkapan emisi karbon untuk kepentingan *stakeholder* dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Namun tidak sedikit perusahaan yang menahan pengungkapan emisi karbon karena informasi tersebut mungkin membutuhkan biaya yang besar dan dianggap dapat merugikan perusahaan. Hal ini menjadi salah satu yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti mengenai *Carbon Emission Disclosure*.

Carbon Emission Disclosure merupakan salah satu bentuk klasifikasi dari *Corporate Social Responsibility*. Konsep CSR itu sendiri merupakan suatu konsep dimana perusahaan harus bertanggung jawab atas *stakeholder*-nya dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Penerapan *Carbon Emission Disclosure* dalam CSR merupakan bagian dari komponen *Good Corporate Governance*. GCG secara definitif adalah konsep yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Monks, 2003 dalam Kaihatu, 2006). GCG itu sendiri merupakan suatu struktur yang mengatur pola hubungan harmonis tentang peran dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan para *stakeholder* lainnya. GCG dapat terwujud apabila perusahaan memenuhi asas-asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran dan kesetaraan.

Dalam asas transparansi, perusahaan diharuskan untuk memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan yang memiliki akuntabilitas harus mempunyai laporan dampak perusahaan terhadap masyarakat. Informasi tersebut merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan salah satunya terhadap lingkungan. Maka pengungkapan lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon seharusnya menjadi salah satu faktor yang harus diterapkan dalam GCG.

Dalam asas responsibilitas, perusahaan harus melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan berlaku. Peraturan yang dimaksud tidak hanya peraturan perusahaan, melainkan peraturan perundang-undangan. Sebagaimana seperti pada pasal 4 Perpres No. 61 Tahun 2011, disebutkan bahwa pelaku usaha

juga ikut andil dalam upaya penurunan emisi GRK. Dengan itu, pengungkapan lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon seharusnya menjadi salah satu faktor yang harus diterapkan dalam GCG.

Dalam beberapa penelitian terdahulu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan *Carbon Emission Disclosure*. Choi *et al.* (2013), meneliti perusahaan yang beroperasi dalam industri intensif, tingkat emisi karbon, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas *corporate governance* terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa perusahaan yang beroperasi dalam industri intensif, tingkat emisi karbon, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*, sedangkan kualitas *corporate governance* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Rao *et al.* (2012), meneliti *institutional investor*, *board independence*, *female directors*, dan *board size* terhadap *environmental disclosure*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa *institutional investor*, *female directors*, *board size*, dan *board independence* berpengaruh pada *environmental disclosure*. Liao *et al.* (2014), meneliti *gender diversity*, *board independence*, dan *environmental committee* terhadap *greenhouse gas disclosure*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa *environmental committee* berpengaruh terhadap *greenhouse gas disclosure*, sedangkan *gender diversity* dan *board independence* tidak berpengaruh pada *greenhouse gas disclosure*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan di Indonesia, yang meliputi

proporsi dewan komisaris wanita, proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini menggunakan acuan yang dilakukan oleh Liao, *et al.* (2014) yang dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan gas rumah kaca (*greenhouse gas disclosure*) yang meliputi keragaman gender (*diversity gender*), dewan independen (*board independence*), dan komite lingkungan (*environmental committee*) dengan sampel 329 perusahaan terbesar di United Kingdom. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Pengembangan yang dilakukan yaitu mengenai pengukuran variabel dependen yang menggunakan *carbon emission disclosure checklist* berdasarkan penelitian Choi, *et al.* (2013). Selain itu, terdapat pengurangan variabel independen, yaitu komite lingkungan karena tidak terdapat pada struktur perusahaan di Indonesia. Namun peneliti menambahkan variabel independen, yaitu kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris.

Pada penelitian ini menggunakan jenis industri sebagai variabel kontrol yang berguna sebagai kontrol terhadap variabel lain. Penggunaan jenis industri sebagai variabel kontrol karena untuk membatasi atau mengontrol jenis-jenis perusahaan yang terdapat pada penelitian yang berhubungan terhadap pengungkapan emisi karbon. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Pemilihan populasi pada perusahaan non-keuangan karena perusahaan yang termasuk dalam kategori Industri yang intensif dalam menghasilkan emisi adalah perusahaan non-keuangan. Pemilihan tahun 2012-2014 karena *policy* mengenai

karbon pada perusahaan selalu berkembang, sehingga untuk menggambarkan kondisi terbaru peneliti menggunakan periode 2012-2014. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* agar sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai latar belakang permasalahan dan kajian atas penelitian terdahulu, maka penulis akan meneliti pengaruh antara *corporate governance* dan *carbon emission disclosure* dengan judul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE”** (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dilihat bahwa *corporate governance* dan CSR yang dimana di dalamnya terdapat pengungkapan lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon yang dapat didefinisikan sebagai suatu informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan bertambah jika perusahaan tidak hanya melihat sisi keuangan, melainkan sisi sosial dan lingkungan hidup. Keselarasan antar sisi atau dimensi tersebut dapat terwujud apabila didukung dengan baiknya pengawasan kinerja perusahaan melalui *good corporate governance*. GCG itu sendiri merupakan suatu struktur yang mengatur pola hubungan harmonis tentang peran dewan komisaris, direksi, pemegang saham, dan para *stakeholder* lainnya. GCG selain dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan juga mendorong pengungkapan lingkungan seperti pengungkapan emisi karbon. Sehingga

perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham (Rustriani, 2010).

Belum ada penelitian yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*, oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah proporsi dewan komisaris wanita mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*?
2. Apakah proporsi dewan komisaris independen mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*?
3. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*?
4. Apakah ukuran dewan komisaris mempengaruhi *Carbon Emission Disclosure*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris wanita terhadap *Carbon Emission Disclosure*
2. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap *Carbon Emission Disclosure*

3. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai kepemilikan institusional terhadap *Carbon Emission Disclosure*
4. Untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap *Carbon Emission Disclosure*

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi akademisi :
Memberikan pengembangan ilmu, pengembangan teori, dan khasanah pengetahuan mengenai *Carbon Emission Disclosure*.
2. Manfaat Praktis :
Digunakan dalam pertimbangan pengambilan keputusan, referensi penentu kebijakan dalam menerapkan *Carbon Emission Disclosure*.
3. Masyarakat :
Memberikan pengetahuan mengenai kontrol sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hak-hak yang dimiliki.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan analisis meliputi variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data, interpretasi hasil dan pembahasan atau argumentasi terhadap hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.